

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan dan menjawab pertanyaan dari rumusan masalah dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pada bangunan *watchroom* yang terdapat di unit kerja PKP-PK Bandar Udara Internasional Juwata Tarakan masih belum memadai dan belum sesuai dengan regulasi terkait karena *watchroom* tidak berada pada ketinggian dan tidak berada di sisi tower ATC yang dimana lokasi tersebut merupakan daerah ataupun titik tengah dari bandar udara tersebut, tentunya ini belum sesuai berdasarkan Dokumen *International Civil Aviation Organization 9137 – AN/898 Part 1* dan juga PR 30 Tahun 2022. Kendala yang dihadapi oleh unit PKP-PK adalah tata letak bangunan terutama *watchroom* yang belum sesuai dengan regulasi sehingga berpengaruh dalam mencapai response time.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data-data di lapangan, pada dasarnya penelitian ini berjalan baik. Namun bukan suatu kekeliruan apabila penulis ingin mengemukakan beberapa saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi kemajuan pendidikan pada umumnya. Adapun saran yang penulis ajukan adalah *watchroom* harus berada di ketinggian yang setidaknya lebih tinggi dari gedung sekitarnya dengan catatan tidak lebih tinggi daripada gedung tower ATC dan harus pada titik tengah dari bandar udara tersebut agar memudahkan petugas untuk memantau daerah pergerakan pesawat dan personil PKP-PK dapat mencapai waktu bereaksi dengan tepat waktu.

Watchroom juga perlu didesain memiliki kaca seperti tower ATC yang membentuk 360° sehingga tidak mengganggu penglihatan personel dalam mengamati movement area dan harus kedap cahaya matahari yang menyilaukan. kaca *watchroom* juga harus diberi lapisan kaca film sebagai pelindung dari cahaya matahari yang menyilaukan.

Menambahkan peralatan *watchroom* seperti monitor dan CCTV juga menjadi solusi yang tepat pada permasalahan kali ini. CCTV ditempatkan pada sisi *Apron Bravo* yang dimana itu merupakan tempat yang tidak bisa dipantau oleh petugas *watchroom* dan menghadap ke *runway* 06. Membangun ulang *watchroom* tersebut dengan tata letak yang sudah sesuai yaitu terletak di sisi tower ATC yang berada di titik tengah dari bandar udara itu sendiri menjadi salah satu solusi jangka panjang pada permasalahan kali ini. Tentunya perlu pertimbangan-pertimbangan khusus untuk merenovasi ataupun membangun ulang *watchroom* tersebut, namun untuk mencapai *zero accident* bangunan *watchroom* harus sesuai dengan regulasi yang ada dalam artian dapat memantau pada masing-masing ujung landasan pacu.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, R. (2021). Perencanaan Struktur Beton Bertulang Pada Bangunan Watchroom PKP-PK Dengan Sistem Rangka Pemikul Momen Khusus Di Bandar Udara Kelas I Utama Juwata-Tarakan (Doctoral dissertation, POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA).
- Ardiansyah, Y. (2023). Analisis Kesiapan Petugas Unit PKP-PK Dalam Upaya Mendukung Kelancaran Operasi Di Bandar Udara Internasional Adisumarmo Solo. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran dan Penelitian Mahasiswa*, 5(2), 423-430.
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bandar Udara Internasional Juwata Tarakan. (2022, 27 November). Diambil dari: <https://juwataairport.co.id/> (Diakses pada tanggal 02 Januari 2023).
- Document ICAO Doc. 9137.AN / 898 about Airport Service Manual Part 1 Rescue and Fire Fighting.*
- Hilmy, M. N., Gunawan, G., & Adiputra, B. D. (2023). Analisis Kesiaa Pkp-Pk Bandar Udara Internasional Banyuwangi Dalam Mendukung Penanggulangan Keadaan Darurat. *Vortex*, 4(1), 79-98.
- Husein Umar. (2013). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali.
- Materi Diklat Senior PKP-PK. (2016, 3 Juni). Diambil dari: <http://www.arfskno.blogspot.com> (Diakses pada tanggal 20 Desember 2022).
- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). *Metode penelitian kualitatif*. Solo: Cakra Books, 1(1), 3-4.
- PR 30 Tahun 2022 Tentang Standar Teknis dan Operasi Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (Manual Of Standard CASR Part 139)

Volume IV Pelayanan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK).

Public Address System (Sistem Audio Publik). (2020, 16 Agustus). Diambil dari: <https://www.zenaudio.id/post/public-address-system-sistem-audio-publik> (Diakses pada tanggal 14 Januari 2023).

Saputra, D. O. (2020). Analisis Kondisi Watch Room Unit Pertolongan Kecelakaan Penerbangan Dan Pemadam Kebakaran (Pkp-Pk) Di Bandar Udara Internasional Banyuwangi (Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta).

Sarihati, T., & Lazaref, S. M. (2021). Kajian Tata Letak Interior Kafe di Jalan Braga Sebelum dan Sesudah Masa Adaptasi Kebiasaan Baru. *Jurnal Arsitektur Zonasi*, 4(1), 34-45.

Sejarah Bandar Udara Juwata Tarakan. (2021, 13 Desember). Diambil dari: https://id.wikipedia.org/wiki/Bandar_Udara_Internasional_Juwata (Diakses pada tanggal 02 Januari 2023).

Sudjana, Nana dan Ibrahim. (2004). *Penelitian dan Penilaian pendidikan*. Bandung : Sinar Buru Algesindo.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung. Alfabeta

Susetyadi, A. (2012). Evaluasi Fasilitas Peralatan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) di Bandara Haluleo Kendari. *Warta Ardhia*, 38(1), 74-96.

Undang-undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan.

LAMPIRAN

Lampiran A. Dokumentasi Observasi



Watchroom tampak dalam



Watchroom tampak luar



Visibilitas ke arah runway 06



Visibilitas ke arah runway 24

Lampiran B. Regulasi Terkait Watchroom (PR 30 Tahun 2022, ICAO Doc 9137 Part 1)

- b. *Fire Station* harus memenuhi ketentuan, meliputi :
1. ditempatkan pada lokasi yang strategis untuk mencapai Daerah Pergerakan Pesawat Udara terutama landasan (*runway*) dan memperhitungkan pencapaian waktu bereaksi (*response time*);
 2. akses menuju Daerah Pergerakan Pesawat Udara dari *Fire Station* dengan jumlah hambatan dan/atau tikungan sedikit mungkin;
 3. berfungsi sebagai pusat penerimaan informasi keadaan darurat dan pusat mobilisasi fasilitas PKP-PK;
 4. memiliki *Watch Room* dengan ruangan yang mampu memantau Daerah Pergerakan Pesawat Udara yang bebas hambatan secara visual atau dapat dilengkapi dengan *CCTV (closed circuit television)* bila pandangan terhalang dengan dilengkapi peralatan pendukung;
 5. ruangan sebagaimana dimaksud angka 4 disediakan fasilitas khusus antara lain:
 - a) ventilasi;
 - b) pendingin ruangan;
 - c) kedap suara;
 - d) jendela yang dapat menghindari efek paparan langsung matahari;
 - e) pencahayaan cukup;
 - f) sistem *alarm (crash bell)*;
 - g) *grid map*;
 - h) *public address system*;
 - i) alat bantu monitor (*voice* dan/atau visual);
 - j) radio komunikasi; dan
 - k) dan *telephone* (diutamakan *direct telephone circuit/line*).

33. **Watchroom** adalah ruangan di *Fire Station* yang dilengkapi dengan peralatan komunikasi untuk penanggulangan keadaan darurat dan operasional PKP-PK dan setidaknya dapat memantau/melihat pergerakan pesawat pada masing-masing ujung landasan pacu.

9.3.7 **Watchrooms**. In all fire stations there must be a central point for the reception of emergency calls, from which fire vehicles may be dispatched for responses of all kinds and resources can be mobilized and directed. This should be in the form of a **watchroom**, which should be sited in a position which overlooks as much of the movement area as possible. It may be necessary to elevate the **watchroom** to provide the maximum degree of surveillance. Special provisions may be necessary to soundproof the **watchroom** and to deal with the consequent ventilation and climate control problems which sound proofing may create. Tinted windows or sunshades may be required in some locations to minimize the effects of direct or indirect exposure to the sun and other external elements such as concrete surfaces and climatic conditions. Provision will be necessary to vary the intensity of **watchroom** lighting to permit external vision when the **watchroom** is in use at night. The communications facilities required in **watchrooms** are discussed in 4.2, where a distinction is made between the requirements for the master **watchroom** and **watchrooms** in satellite fire stations.

9.2.4 All fire stations should be located so that access to the runway area is direct, requiring the RFF vehicles to negotiate the minimum number of turns. Additionally, the location should ensure that the vehicle running distances are as short as possible in relation to the runway(s) the fire station is intended primarily to serve. The ability to reach standby positions without delay is important. The placement of the **watchroom**, if provided, in each fire station should ensure the widest possible view of the movement area including aircraft approaches and departures. The installation of Closed Circuit Television (CCTV) cameras may be considered in **watchrooms** to enhance their view.

Lampiran C. Master Plan UPBU Juwata Tarakan



Lampiran E. Data Geografis & Administrasi

1.	Indikator Lokasi Bandar Udara	:	WAQQ
2.	Nama Bandar Udara	:	Bandar Udara Internasional Juwata
3.	Nama Kota	:	Tarakan
4.	Provinsi	:	Kalimantan utara
5.	Koordinat Titik Referensi Bandara (<i>Airport Reference Point/ARP</i>) system WGS 84	:	03° 19' 36" N 117° 34' 10" E
6.	<i>Aerodrome Reference Code</i>	:	4 D
7.	Arah dan Jarak ke kota	:	±3 Km
8.	Elevasi Bandar Udara (MSL) atau Undulasi Geoid	:	40 ft
9.	Elevasi masing-masing Threshold (MSL) atau Undulasi Geoid	:	<ul style="list-style-type: none"> • Runway 06 : 03° 19' 11.32" N 117° 33' 20.21" E • Runway 24 : 03° 19' 49.90" N 117° 34' 22.26" E
11.	Referensi Temperatur Bandar Udara	:	32°C
12.	Alamat	:	Juwata Airport Jl. Mulawarman Tarakan 77111
13.	No. Telepon	:	(0551) 2026202, 2026111
14.	AFTN	:	WAQQYFYE, WAQQZTZE, WAQQYOYE, WAQQZAZE
15.	Jenis Penerbangan yang diijinkan	:	VFR dan IFR
16.	Jenis Runway	:	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Instrument Precision Approach R/W 06</i> • <i>Non Instrument R/W 24</i>

Lampiran F. Data Fasilitas dan Peralatan Bandar Udara

No.	URAIAN	DIMENSI
1.	Runway	2250 x 45 m
2.	Taxiway A	82 x 23 m
3.	Taxiway B	82 x 23 m
4.	<i>Apron Main</i>	455 x 115 dan 120 x 45 m
5.	<i>Apron West</i>	372 x 97 m
6.	Waduk	75 x 170 m
7.	Resa RW 24	90 x 90 m
8.	<i>Runway Strip</i>	2430 x 150 m
9.	Jalan Access	359 x 6 m
10.	Jalan GSE	797 x 7,21 m
11.	Area GSA	45 x 63 m
12.	Gedung PKP-PK	24 x 15 m
13.	Gedung Terminal Lama	75 x 20 m
14.	Gedung Terminal Baru	12.340 m ²
15.	Gedung Administrasi	1.800 m ²
16.	Drainase	-
17.	Pagar	-

Lampiran G. Data Peralatan Komunikasi PKP-PK

No.	Jenis	Jumlah	Tahun Pengadaan	Type
1.	Intercom			
2.	Telephone			
3.	Crash Bell	2 Buah	Tahun 2013	Siemens
4.	Radio Base			
5.	Megaphone	2 Buah	Tahun 2017	TOA

Lampiran H. Hasil Observasi

Setelah penulis melakukan observasi langsung ke lapangan, telah didapatkan hasil dari kesesuaian tata letak *watchroom* yang berada di Unit PKP-PK Bandar Udara Juwata Tarakan yang dibandingkan dengan regulasi terkait yang berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : PR 30 Tahun 2022 dan Berdasarkan Dokumen International Civil Aviation Organization 9137 Part 1.

Hari/Tanggal : 01 - November - 2022
 Waktu : 14.00 WIT
 Lokasi : Bandar Udara Juwata Tarakan
 Konsep/Materi : Fasilitas PKP-PK (PR 30 Tahun 2022)
 Observer : Taruna Muhammad Fadhil Juliandru

N O	Aspek Yang Diamati	Standar	Ada / Tidak Ada	Sesuai	Tidak Sesuai	Keteran gan
1.	Bangunan <i>Watchroom</i> pada Unit PKP-PK Bandar Udara Juwata Tarakan	<i>Fire station</i> di Bandar Udara kategori 7 (tujuh), memiliki fasilitas seperti <i>watchroom</i> (PR 30 Tahun 2022) <i>Watchroom</i> dapat dilengkapi dengan CCTV (closed circuit television)	Ada		√	Tersedia namun belum memenu hi standar regulasi
2.	CCTV & Monitor	bila pandangan terhalang dengan dilengkapi peralatan pendukung (PR 30 Tahun 2022)	Tidak	√		Belum tersedia peralata n penduku ng seperti CCTV dan Monitor

		Sistem alarm harus disediakan di <i>fire station</i> dan dioperasikan melalui ruangan <i>watchroom</i> dan juga ATC (ICAO Doc 9137 Part 1) <i>Watchroom</i> merupakan ruangan yang terdapat di <i>fire station</i>			Tombol untuk mengaktifkan sistem alarm belum tersedia pada <i>watchroom</i>
3.	Dilengkapi sistem alarm (<i>crash bell</i>)		Tidak	√	
4.	Alat Komunikasi	yang dilengkapi dengan peralatan komunikasi (PR 30 Tahun 2022) <i>Watchroom</i> setidaknya dapat	Ada	√	Sudah tersedia
5.	Dapat mengamati <i>movement area</i> dengan sepenuhnya	dapat memantu pada masing-masing ujung landasan pacu (PR 30 Tahun 2022) Penempatan <i>watchroom</i> juga harus dipastikan agar pandangan ke area pergerakan pesawat mendarat ataupun keberangkatan menjadi terpantau seluas mungkin (ICAO Doc 9137 Part 1)	Tidak	√	
6.	Lokasi <i>Watchroom</i>		Tidak	√	

Lampiran I. Skript & Hasil Wawancara

a) Keterangan Informan

NO	NAMA	JABATAN	SERTIFIKAT KOMPETENSI	KETERANGAN
1.	Asyraf SG. SE	Kepala Unit PKP- PK	Senior PKP-PK	Informan 1
2.	Jainal Abidin	Komandan Jaga 1	Senior PKP-PK	Informan 2
3.	Sherly Maurits	Komandan Jaga 2	Senior PKP-PK	Informan 3
4.	Muchamad Herman	Petugas <i>Watchroom</i>	Junior PKP-PK	Informan 4
5.	Juslin. SH	Petugas <i>Watchroom</i>	Junior PKP-PK	Informan 5

b) Hasil Wawancara 1

Narasumber	Hasil Wawancara
Penulis	Assalamualaikum, Selamat siang pak. Bagaimana kabarnya pak? Semoga selalu diberikan kesehatan.
Informan 1	Walaikumsalam, Siang dek. Alhamdulillah kabar baik, bagaimana dengan kalian anak-anak OJT Tarakan?
Penulis	Alhamdulillah kabar baik pak, kebetulan sekarang kami sedang menggarap tugas akhir pak.
Informan 1	Semoga diberikan kelancaran dalam proses pembuatannya.
Penulis	Siap pak terimakasih.
Informan 1	Jadi gimana soal data yg adek butuhkan?
Penulis	Siap pak. Jadi kebetulan saya mengambil judul tugas akhir terkait watchroom yang berada di unit PKP-PK Juwata Tarakan, untuk keperluan data nya mungkin saya membutuhkan wawancara dengan beberapa personil termasuk bapak sendiri sebagai kepala unit, apakah bapak berkenan untuk menjadi informan dari wawancara kali ini?
Informan 1	Silahkan dek.
Penulis	Baik pak. Mohon izin pak, mungkin saya ingin bertanya perihal peranan atau pentingnya watchroom pada unit PKP-PK, menurut bapak sendiri seberapa penting peranan watchroom ?
Informan 1	Menurut saya watchroom itu sangat berpengaruh

	<p>pada response time, dikarenakan watchroom itu merupakan tempat penerimaan informasi dan tempat memantau pergerakan pesawat. Jadi, jika terjadi sebuah insiden otomatis petugas watchroom yang mengetahui lebih awal dan melaporkannya ke personil lain, tidak bisa dibayangkan kalau tidak terdapat watchroom di suatu unit PKP-PK, yang pasti tidak dapat dengan leluasa memantau daerah pergerakan pesawat yang dianggap sangat penting dan penerimaan informasi menjadi terhambat, otomatis personil terlambat apabila ada keadaan darurat, tentunya kurang efektif apabila terjadi sebuah incident ataupun accident.</p>
Penulis	<p>Menurut bapak bagaimana situasi dan kondisi watchroom saat ini, apakah watchroom yang ada sekarang sudah sesuai standar dan masih layak dioperasikan ?</p>
Informan 1	<p>Kamu sudah lihat sendiri pada saat melaksanakan OJT kemarin, kondisi watchroom kita masih belum dapat dikatakan standar. Terutama runway 06 yang tidak bisa terpantau dengan baik.</p>
Penulis	<p>Menurut bapak, apa yang perlu dilakukan untuk mengoptimalkan fungsi watchroom ? apakah perlu untuk mengkaji ulang tata letak lokasi watchroom ?</p>
Informan 1	<p>Untuk watchroom sepertinya perlu dipindahkan, begitu juga dengan unit PKP-PK, karena sebenarnya permasalahannya itu ada di tata letak watchroom yang seharusnya berada di samping tower ATC dan berada dititik tengah dari bandara itu sendiri, bicara tentang kajian ulang tentang watchroom, saya sangat menyetujui hal tersebut karena itu juga untuk meningkatkan pelayanan dari unit PKP-PK.</p>

Penulis	Siap pak, mungkin hanya itu yang ingin saya tanyakan pada sesi wawancara kali ini, terimakasih atas jawabannya dan juga untuk waktunya pak.
Informan 1	Oke dek sama-sama, semoga itu bisa membantu tugas akhir nya. Semangat.
Penulis	Siap pak terimakasih banyak.

c) Hasil Wawancara 2

Narasumber	Hasil Wawancara
Penulis	Assalamualaikum, selamat sore pak. Bagaimana kabarnya pak?
Informan 2	Walaikumsalam, kabar baik. Gimana kabar kalian?
Penulis	Kabar kami semua baik pak, kebetulan sekarang lagi pada sibuk mengerjakan tugas akhir.
Informan 2	Ohiya, udah sampe mana tugasnya? Terus untuk wawancara nya nanti atau sekarang?
Penulis	Untuk wawancara nya bisa kita lakukan
Informan 2	Jadi gimana soal data yg adek butuhkan?
Penulis	Siap pak. Jadi kebetulan saya mengambil judul tugas akhir terkait watchroom yang berada di unit PKP-PK Juwata Tarakan, untuk keperluan data nya mungkin saya membutuhkan wawancara dengan beberapa personil termasuk bapak sendiri sebagai kepala unit, apakah bapak berkenan untuk menjadi informan dari wawancara kali ini?
Informan 2	Silahkan dek.
Penulis	Baik pak. Mohon izin pak, mungkin saya ingin bertanya perihal peranan atau pentingnya watchroom pada unit PKP-PK, menurut bapak sendiri seberapa penting peranan watchroom ?
Informan 2	Menurut saya watchroom itu sangat berpengaruh pada response time, dikarenakan watchroom itu merupakan tempat penerimaan informasi dan tempat memantau pergerakan pesawat. Jadi, jika terjadi sebuah insiden otomatis petugas watchroom yang mengetahui lebih awal dan melaporkannya ke personil lain, tidak bisa dibayangkan kalau tidak terdapat watchroom di

	suatu unit PKP-PK, yang pasti tidak dapat dengan leluasa memantau daerah pergerakan pesawat yang dianggap sangat penting dan penerimaan informasi menjadi terhambat, otomatis personil terlambat apabila ada keadaan darurat, tentunya kurang efektif apabila terjadi sebuah incident ataupun accident.
Penulis	Menurut bapak bagaimana situasi dan kondisi watchroom saat ini, apakah watchroom yang ada sekarang sudah sesuai standar dan masih layak dioperasikan ?
Informan 2	Kamu sudah lihat sendiri pada saat melaksanakan OJT kemarin, kondisi watchroom kita masih belum dapat dikatakan standar. Terutama runway 06 yang tidak bisa terpantau dengan baik.
Penulis	Menurut bapak, apa yang perlu dilakukan untuk mengoptimalkan fungsi watchroom ? apakah perlu untuk mengkaji ulang tata letak lokasi watchroom ?
Informan 2	Untuk watchroom sepertinya perlu dipindahkan, begitu juga dengan unit PKP-PK, karena sebenarnya permasalahannya itu ada di tata letak watchroom yang seharusnya berada di samping tower ATC dan berada dititik tengah dari bandara itu sendiri, bicara tentang kajian ulang tentang watchroom, saya sangat menyetujui hal tersebut karena itu juga untuk meningkatkan pelayanan dari unit PKP-PK.
Penulis	Siap pak, mungkin hanya itu yang ingin saya tanyakan pada sesi wawancara kali ini, terimakasih atas jawabannya dan juga untuk waktunya pak.
Informan 2	Oke dek sama-sama, semoga itu bisa membantu

	tugas akhir nya. Semangat.
Penulis	Siap pak terimakasih banyak.

d) Hasil Wawancara 3

Narasumber	Hasil Wawancara
Penulis	Assalamualaikum, Selamat siang pak.
Informan 3	Waalaikumsalam. Gimana ada yang bisa saya bantu?
Penulis	Siap mohon izin pak, saya ingin mewawancarai bapak terkait watchroom.
Informan 3	Silahkan, saya akan jawab dengan sepengetahuan saya ya.
Penulis	Siap pak terimakasih sebelumnya, mungkin untuk pertanyaan pertama saya ingin meminta pendapat bapak, menurut bapak sendiri seberapa penting peran watchroom sebagai fasilitas penunjang unit PKP-PK?
Informan 3	Kalau bicara peranan ya sangat berperan, watchroom juga termasuk fasilitas dari unit PKP-PK. Watchroom itu kan tempat memantau pergerakan pesawat, jadi kalau tidak ada watchroom yang pastinya para personel PKP-PK kemungkinan besar tidak tahu / terlambat tahu apabila terjadi sebuah kejadian yang tidak diinginkan
Penulis	Menurut bapak bagaimana situasi dan kondisi watchroom saat ini, apakah watchroom yang ada sekarang sudah sesuai standar dan masih layak dioperasikan?
Informan 3	Jika terjadi accident di runway 06 kemungkinan besar petugas watchroom tidak mengetahui hal tersebut karena memang tidak terlihat apalagi hanya mengandalkan mata secara visual. Memang watchroom disini menurut saya belum sesuai standar karena itu tadi, tidak dapat memantau daerah sekitar dengan sepenuhnya.
Penulis	Menurut bapak, apa yang perlu dilakukan untuk mengoptimalkan fungsi watchroom ? apakah perlu untuk mengkaji ulang tata letak lokasi watchroom ?
Informan 3	Betul sekali, solusi yang tepat adalah mengkaji ulang tata letaknya, posisi bangunan watchroom juga harus disesuaikan dengan peraturan yang ada agar lebih efektif pengoperasiannya.

Penulis	Baik pak, mungkin itu saja pertanyaan yang ingin saya ajukan, terima kasih atas jawaban dan waktunya pak.
Informan 3	Iya sama-sama, sukses terus ya semangat.
Penulis	Siap pak.

e) Hasil Wawancara 4

Narasumber	Hasil Wawancara
Penulis	Assalamualaikum, Selamat pagi pak.
Informan 4	Walaikumsalam, ya gimana?
Penulis	Izin sebelumnya pak, jika bapak berkenan saya ingin mewawancarai bapak terkait watchroom.
Informan 4	Lanjut aja dek, mau tanya apa?
Penulis	Siap pak terimakasih sebelumnya, langsung saja ya pak. Mohon izin pak, menurut bapak seberapa penting peranan watchroom sebagai fasilitas penunjang unit PKP-PK ?
Informan 4	Ya penting sekali, ada watchroom aja belum tentu bisa efektif apalagi kalau tidak ada watchroom. Yang pasti ada kemungkinan terlambat jika terjadi sebuah insiden.
Penulis	Menurut bapak bagaimana situasi dan kondisi watchroom saat ini, apakah watchroom yang ada sekarang sudah sesuai standar dan masih layak dioperasikan?
Informan 4	Menurut saya masih belum standar dengan regulasi yang ada. Iya, memang posisi penempatan dari unit PKP-PK disini tidak pada titik 0° dari bandar udara itu sendiri semenjak pemindahan terminal dan perpanjangan runway. Menurut saya watchroom yang berada di Bandar Udara Juwata Tarakan untuk struktur bangunan sudah sesuai namun untuk tata letaknya belum dikarenakan petugas masih kesulitan untuk melihat ke masing-masing ujung landasan pacu terutama runway 06.
Penulis	Menurut bapak, apa yang perlu dilakukan untuk mengoptimalkan fungsi watchroom ? apakah perlu untuk mengkaji ulang tata letak lokasi watchroom ?
Informan 4	Tentunya perlu dilakukan pemindahan dan disesuaikan dengan regulasi yang ada, yang

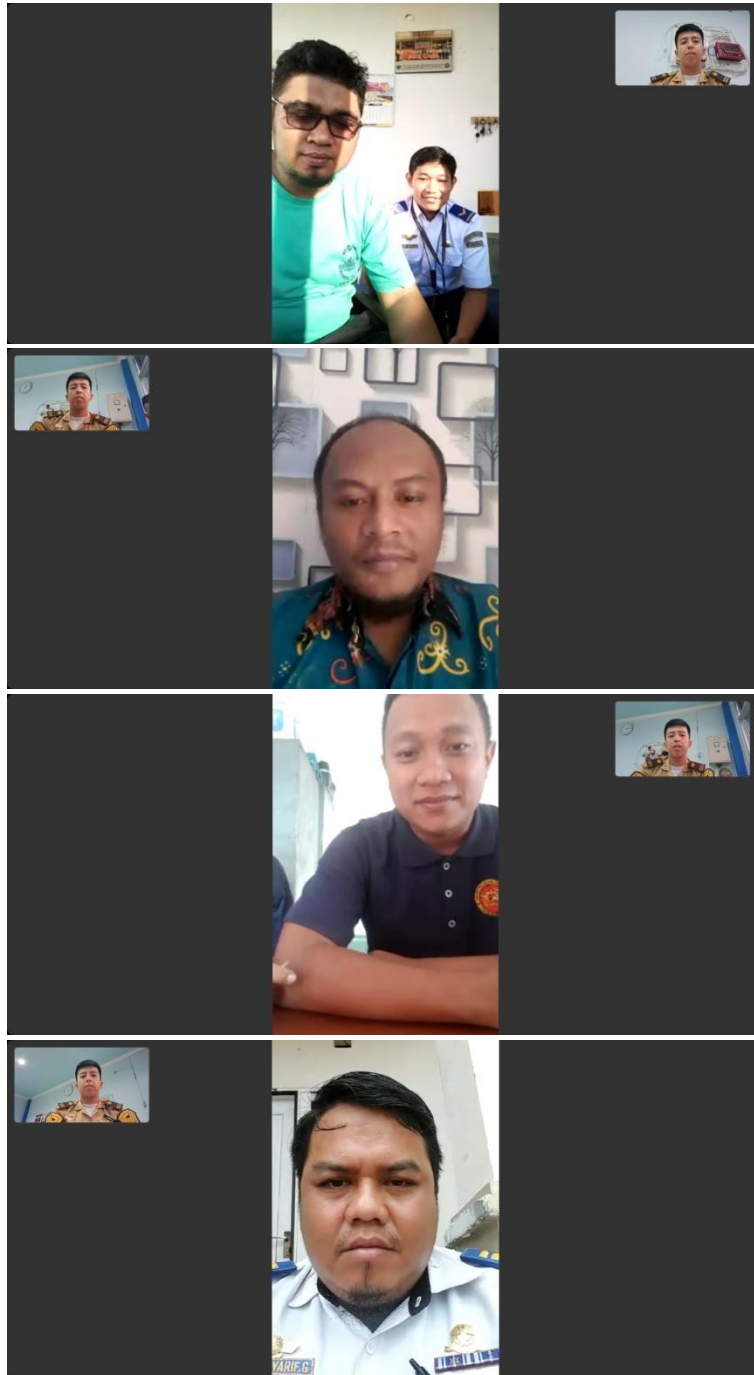
	pastinya harus dikaji ulang ya untuk tata watchroom ini, dengan penuh pertimbangan dan mengundang pihak-pihak terkait agar hasilnya maksimal.
Penulis	Mungkin sekian pertanyaan yang ingin saya ajukan, terima kasih atas jawaban dan waktunya pak.
Informan 4	Iya sama-sama, semoga kalian diberikan kelancaran dalam pembuatan tugas akhir nya.
Penulis	Siap pak.

f) Hasil Wawancara 5


Narasumber	Hasil Wawancara
Penulis	Assalamualaikum, Selamat siang pak. Gimana kabarnya pak?
Informan 5	Walaikumsalam, kabar baik.
Penulis	Izin sebelumnya pak, jika bapak berkenan saya ingin mewawancarai bapak terkait watchroom yang ada di unit PKP-PK.
Informan 5	Siap dek lanjut aja.
Penulis	Siap pak terimakasih sebelumnya, langsung saja ya pak. Mohon izin pak, menurut bapak seberapa penting peranan watchroom sebagai fasilitas penunjang unit PKP-PK ?
Informan 5	Kita yang ada watchroom aja masih kesulitan untuk memantau daerah sekitar, sudah bisa dibayangkan kalau tidak adanya watchroom. Sudah pasti penting untuk watchroom berada di Unit PKP-PK
Penulis	Menurut bapak bagaimana situasi dan kondisi watchroom saat ini, apakah watchroom yang ada sekarang sudah sesuai standar dan masih layak dioperasikan?
Informan 5	Menurut pengelihatannya saya untuk runway 24 sangat mudah untuk dipantau secara visual tanpa bantuan peralatan apapun, namun untuk runway 06 sama sekali tidak terlihat untuk pergerakan pesawat dikarenakan banyaknya obstacle dan karena posisi penempatannya yang tidak sesuai dengan regulasi sehingga petugas watchroom menjadi kesulitan pada saat memantau pergerakan pesawat di movement area.
Penulis	Pertanyaan terakhir. Menurut bapak, apa yang

	perlu dilakukan untuk mengoptimalkan fungsi watchroom ? apakah perlu untuk mengkaji ulang tata letak lokasi watchroom ?
Informan 5	Pemindahan dan pembangunan ulang watchroom perlu dilakukan karena seiring dengan bertambahnya jumlah kegiatan penerbangan di Bandar Udara Juwata Tarakan yang membuat petugas jaga harus lebih waspada pada saat melakukan pemantauan, kalau kondisi masih seperti sekarang ini tentunya petugas akan mengalami kesusahan karena banyaknya hambatan, yang ditakutkan itu apabila terjadi kejadian yang tidak diinginkan dan petugas tidak dapat melihat kejadian tersebut, tentunya personil lain akan mengalami keterlambatan menerima informasi karena seperti kita ketahui watchroom itu tempat awal penerimaan berita kejadian.
Penulis	Mungkin itu saja pertanyaan yang saya ajukan pada sesi wawancara kali ini, sekian dan terima kasih atas jawaban dan waktunya pak.
Informan 5	Iya sama-sama, sukses selalu untuk kalian ya.
Penulis	Siap pak terimakasih.

g) Dokumentasi Wawancara via *WhatsApp*



Lampiran J. Lembar Bimbingan

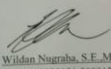


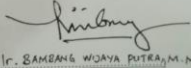
 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
 BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
 POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG
 PROGRAM STUDI
 DIPLOMA TIGA PENYELAMATAN DAN PEMADAMAN KEBAKARAN PENERBANGAN


LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Nama Taruna : M. FADHIL JULIANDRU
 NIT : 55232010016
 Course : D-III PPKP
 Judul TA : KAJIAN TATA LETAK WATERROOM DALAM Mendukung PELAYANAN KEADAAN DARURAT PADA UNIT PPKP BANDAR UDARA JUWATA TARAKAN.
 Dosen Pembimbing : Ir. BAMBANG WIJAYA PUTRA, M.M.

No	Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing
1	13/4/23	ACC judul, abstrak yang ditampikan dari latar penelitian, rumusan masalah dijadikan satu.	
2	25/5/23	Koreksi BAB I & BAB II	
3	14/6/23	Perbaikan keseluruhan meliputi BAB III perbaikan penomoran & susunan paragraf	
4	6/7/23	Standard Ekap BA/W/1998, uraian tabel abstrak PR 70-2022.	
5	10/7/23	Perbaikan keseluruhan meliputi BAB IV memperbaiki grammar dan point yg diinginkan	
6	13/7/23	Tinjauan di keadilan 31% sampai 2004 405 199. 193. kelay. kespas - luis	
7	20/7/23	Siapa di point. dan bentuk PPT	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi
 Penyelamatan dan Pemadaman Kebakaran
 Penerbangan

 Widad Nugraha, S.E., MS, ASM.
 NIP. 19890121 200912 1 002

Dosen Pembimbing

 Ir. BAMBANG WIJAYA PUTRA, M.M.
 NIP. 19600901 198103 1 001

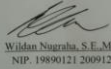


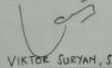
 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
 BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
 POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG
 PROGRAM STUDI
 DIPLOMA TIGA PENYELAMATAN DAN PEMADAMAN KEBAKARAN PENERBANGAN

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Nama Taruna : M. FADHIL JULIANDRU
 NIT : 55232010016
 Course : D-III PPKP
 Judul TA : KAJIAN TATA LETAK WATERROOM DALAM Mendukung PELAYANAN KEADAAN DARURAT PADA UNIT PPKP BANDAR UDARA JUWATA TARAKAN.
 Dosen Pembimbing : VIKTOR SURYAN, S.T., M.Sc.

No	Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing
1	12/4/23	Perkenalan, pengecekan judul, acc judul, menyesuaikan format tugas akhir dengan pedoman	
2	25/5/23	Latar belakang & rumusan masalah, ^{konsep} _{konsep} ^{prosedur} _{konsep} ^{konsep} _{konsep}	
3	11/6/23	BAB I s/d BAB III koreksi ^{Paragraf} _{lengkap} ^{jumlah}	
4	5/7/23	BAB IV s/d BAB V koreksi ^{Paragraf} _{lengkap} ^{jumlah} _{perbaikan}	
5	13/7/23	koreksi keseluruhan dari BAB I s/d V	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi
 Penyelamatan dan Pemadaman Kebakaran
 Penerbangan

 Widad Nugraha, S.E., MS, ASM.
 NIP. 19890121 200912 1 002

Dosen Pembimbing

 VIKTOR SURYAN, S.T., M.Sc.
 NIP. 19851008 200312 1 004

Lampiran K. Bukti Plagiarisme

20 Jul 2023 05:34PM 12785 words • 191 matches • 98 sources

iThenticate TUGAS AKHIR MUHAMMAD FADHIL JULIANDRU.pdf Quotes Included Bibliography Excluded 26%

KAJIAN TATA LETAK WATCHROOM DALAM Mendukung PELAYANAN KEADAAN DARURAT PADA UNIT PKP-PK BANDAR UDARA JUWATA TARAKAN

TUGAS AKHIR

Karya tulis sebagai salah satu syarat lulus pendidikan
Program Studi **Diploma Tiga** Penyelamatan dan
Pemadaman Kebakaran Penerbangan

Oleh :
MUHAMMAD FADHIL JULIANDRU
NIT: 55232010016

Match Overview

Rank	Source	Words	Created	Match %
1	Internet	706 words	created on 19 Oct 2018 vdocuments.site	6%
2	Internet	134 words	created on 02 Mar 2020 pt.scribd.com	1%
3	Internet	117 words	created on 02 Jun 2019 www.scribd.com	1%
4	Internet	101 words	created on 14 Aug 2018 id.wikipedia.org	1%
5	Internet	83 words	created on 06 Mar 2020 es.scribd.com	1%
6	Internet	78 words	Created on 27 Apr 2023 repo.poltekbangsby.ac.id	1%
7	Internet	76 words	14 Nov 2019	1%

PAGE 1 OF 11 Text Only Report

Tugas Akhir_Fadhil Juliandru

ORIGINALLY REPORT

26% SIMILARITY INDEX 25% INTERNET SOURCES 8% PUBLICATIONS 10% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Rank	Source	Match %
1	vdocuments.site Internet Source	6%
2	www.scribd.com Internet Source	1%
3	es.scribd.com Internet Source	1%
4	id.wikipedia.org Internet Source	1%
5	pt.scribd.com Internet Source	1%
6	repo.poltekbangsby.ac.id Internet Source	1%
7	docplayer.info Internet Source	1%
8	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
9	repo.itera.ac.id Internet Source	1%